

Pendampingan Penggunaan Sistem Administrasi Inventori Berbasis Android Ukm Sumber Berkat Mandiri, Blitar

Tuti Hartani¹, Ester W Tedjo², Eric Sulindra³, Yohanes Adven Sarbani⁴, Philipus Suryo Subandoro⁵

¹⁻⁵Fakultas Vokasi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

eric@ukwms.ac.id

Kata Kunci: pendampingan, aplikasi, manajemen inventori, Stock, Usaha Kecil Menengah.

Abstrak. Sebagai mitra, UKM Sumber Berkat Mandiri merupakan toko yang menjual kurang lebih 350 jenis alat perternakan, pertanian modern, dan teknik. Sumber Berkat Mandiri melayani pembeli secara langsung maupun melalui lokapasar (*marketplace*). Banyaknya item barang yang dijual menyebabkan kesulitan bagi mitra mengelola barang dagangannya. Pada kegiatan pengabdian tahun lalu, tim abdimas sudah memperkenalkan aplikasi manajemen inventori. Namun ternyata mitra masih mengalami kesulitan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan dalam penerapan aplikasi manajemen inventori tersebut dan menyiapkan panduan kerja bagi mitra agar dapat menggunakan aplikasi tersebut. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi *online* (menggunakan *platform zoom*) dan *chat* dengan media Whatsapp. Dengan adanya pendampingan penggunaan aplikasi manajemen inventori, mitra dapat memiliki bekal keterampilan dan kepiawaian menggunakan aplikasi dalam pencatatan jumlah dan kendali terhadap inventori barang dagangannya, serta membuat pengelolaan inventori menjadi lebih efektif dan efisien.

Keywords: Mentorship, Application, stock, inventory management, Small and Medium Enterprise

Abstract. *UKM Sumber Berkat Mandiri is a shop that sells approximately 350 types of livestock equipment, modern agriculture, and techniques. Sumber Berkat Mandiri serves buyers directly or through marketplaces. In last year's community service activity, the team introduced an inventory management application. However, it turned out that the Small and Medium Enterprise (SME) is still having difficulty using the application. The purpose of this community service activity is to provide help in operating the inventory management application and prepare work guides for the partner, The mentorship has been done through online consultation using Zoom platform. With assistance in the use of inventory management applications, the partner can have the skills and expertise in using applications in recording quantities and controlling inventory of their merchandise, as well as making inventory management more effective and efficient.*

1. PENDAHULUAN

Manajemen Inventori yang baik sangat penting dan fundamental bagi setiap organisasi bisnis, termasuk pelaku UKM. Inventori merupakan faktor dalam menentukan kelancaran

penjualan produk, maka penting adanya pengelolaan inventori secara tepat. Manajemen inventori merupakan proses mengelola pengadaan atau persediaan barang yang dimiliki oleh suatu kantor atau perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, tanpa adanya inventori suatu kegiatan usaha tidak akan terlaksana, untuk itu keberadaan inventori sangat penting.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumber Berkat Mandiri, sebagai mitra tim abdimas, berlokasi di Blitar, Jawa Timur. Mitra bergerak dalam penjualan alat yang terkait dengan bidang peternakan dan pertanian modern. Perkiraan jumlah jenis barang yang dijual lebih kurang 350 item. Mekanisme pemasaran yang dilakukan oleh mitra pada awalnya adalah melayani pembeli langsung. Pandemi COVID-19 membuat mitra juga beralih melakukan pemasaran melalui lokapasar (*marketplace*) seperti Tokopedia, Shopee, dll sehingga mampu menjangkau konsumen lebih luas.

Selama dua tahun beroperasi, pada tahun 2019 mitra mencatat omzet penjualan sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Omzet ini meningkat sebesar 20% menjadi Rp2.400.000.000,00 (dua miliar empat ratus juta rupiah) pada tahun 2020. Peningkatan omzet tersebut perlu dibarengi dengan pembenahan pada manajemen inventori agar mempermudah mitra dalam mengelola bisnisnya. Salah satu contoh dampak yang dialami oleh mitra karena tidak adanya manajemen inventori yaitu mitra mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi letak dan jumlah barang dagangan yang dimiliki. Oleh karena itu, mitra memilih untuk *overstock*/membeli dalam jumlah banyak agar dapat memenuhi permintaan pelanggan. Sistem ini mirip dengan “model manajemen warung”. Kelebihan stok barang membuat modal usaha mitra mengendap dan kekurangan stok barang menyebabkan mitra tidak dapat melayani permintaan pelanggan. Kelebihan dan kekurangan stok barang membuat jalannya proses bisnis mitra tidak efektif dan efisien.

Inventori bagi UKM Sumber Berkat Mandiri berupa penyimpanan barang-barang dagangan untuk dijual kembali. Adanya persediaan barang sangat penting bagi UKM Sumber Berkat Mandiri dalam menghadapi perubahan pasar serta mengantisipasi perubahan harga dalam permintaan barang yang banyak. Pengertian inventori sendiri merupakan sejumlah sumber daya baik berbentuk bahan mentah ataupun barang jadi yang disediakan perusahaan untuk memenuhi permintaan dari konsumen. Sedangkan pengertian inventori dalam definisi lainnya adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan (Heryanto et al., 2014).

Agar pendataan barang di gudang dan toko bisa berlangsung dengan mudah dan cepat sangat dibutuhkan pendataan yang terkomputerisasi. Kegiatan pendataan di UKM Sumber Berkat Mandiri dapat memakan waktu tergantung dari banyaknya barang yang dimiliki. Selain itu kesalahan pencatatan yang dilakukan juga rawan terjadi jika barang yang dicatat cukup banyak. Dengan aplikasi manajemen inventori diharapkan dapat memudahkan UKM Sumber Berkat Mandiri dalam melaksanakan proses pendataan secara terencana, terkontrol, dan sistematis.

Menurut Aji & Prاتمanto (2021), proses pencatatan inventori yang dilakukan secara manual atau konvensional banyak menimbulkan masalah seperti ketidaksesuaian antara informasi yang didapat serta kehilangan data yang disebabkan oleh human error atau banyak selisih stok barang yang terjadi, lambatnya dalam mengambil keputusan dan sulitnya pada saat pembuatan laporan. Dengan demikian memerlukan sebuah aplikasi menjadi terkomputerisasi sehingga pencatatan pengeluaran dan pemasukan barang berjalan dengan baik.

Pada umumnya, aplikasi ini dibentuk agar dapat menjalankan perintah dari pengguna sebagai masukan agar dapat mengeluarkan hasil yang diinginkan. Jogyanto (1999) mendefinisikan aplikasi sebagai suatu instruksi atau pernyataan yang terdapat pada suatu perangkat keras baik komputer maupun smartphone yang dibuat sedemikian rupa agar dapat mengolah sebuah masukan (input) menjadi keluaran (output).

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021, tim abdimas telah merekomendasikan sebuah aplikasi manajemen inventori yaitu *Online Inventory Management System* kepada mitra untuk mempermudah proses pengelolaan stok barang dagangannya. Secara umum, sistem manajemen inventori adalah sebuah sistem informasi manajemen inventori yang dapat melakukan pencatatan keluar dan masuknya barang dari gudang, termasuk pencatatan terhadap kondisi barang dan catatannya masuk ke dalam stock opname (Dewi & Fadlillah, 2021; Hidayat & Lubis, 2021; Meilani & Lubis, 2022). Dalam konteks kegiatan pengabdian tahun 2021, aplikasi ini berbasis android sehingga diharapkan mitra dapat mengakses informasi terkait inventori barang dagangannya kapanpun dan dimanapun menggunakan perangkat androidnya. Akan tetapi mitra masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini terletak pada penggunaan aplikasi manajemen inventori tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, tim abdimas membantu mendampingi mitra dalam menggunakan aplikasi manajemen inventori. Salah satu fungsi manajemen inventori adalah untuk mengontrol penataan stok (Christina *et al.*, 2021). Pendampingan penggunaan aplikasi manajemen inventori bertujuan memberikan bekal keterampilan dan kepiawaian kepada mitra dalam menggunakan aplikasi tersebut terkait pencatatan jumlah dan kendali terhadap inventori barang dagangan serta membuat pengelolaan inventori menjadi lebih efektif dan efisien (Aspriliyanto & Pravitasari, 2021). Memiliki catatan secara detail mengenai macam dan jumlah serta lokasi semua item dagangan yang dimiliki (Wardana, 2020) sangat diperlukan. Dalam kegiatan pendampingan ini, tim abdimas berupaya membuat mitra memiliki catatan detail mengenai macam dan jumlah barang yang ada dalam stok.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dan tahapan kegiatan pendampingan terkait penerapan penggunaan aplikasi manajemen inventori kepada MITRA UKM Sumber Berkat Mandiri terbagi dalam empat tahapan sebagai berikut.

1. Tahap pertama yaitu tahap survei yang dilakukan secara daring. Tim abdimas membuat pertemuan dengan mitra secara daring melalui aplikasi zoom untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam menggunakan aplikasi manajemen inventori. Pada tahap ini tim abdimas menemukan bahwa mitra mengalami kesulitan dalam menginput data nama barang yang dijual ke dalam aplikasi manajemen inventori yang telah direkomendasikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya. Dalam menginput data nama barang, mitra harus melakukannya pada perangkat android.
2. Tahap kedua adalah membuat program pendampingan terhadap pelaksanaan penggunaan aplikasi manajemen inventori yang telah direkomendasikan. Tim abdimas menyusun rencana pertemuan dengan mitra untuk menjelaskan langkah-langkah mulai dari menginput data nama barang, dan menginput jumlah item yang ada dalam gudang milik mitra.

3. Tahap ketiga adalah mendampingi mitra secara daring dalam menggunakan aplikasi manajemen inventori tersebut. Tim abdimas memastikan bahwa mitra dapat menggunakan aplikasi manajemen inventori dengan benar sehingga mitra dapat mengakses jumlah item setiap barang yang dimiliki secara *real time* melalui perangkat android yang dimiliki.
4. Tahap keempat adalah membuat pedoman penggunaan aplikasi manajemen inventori agar dapat digunakan oleh mitra secara mandiri. Tim abdimas menyusun sebuah pedoman tentang langkah-langkah penggunaan aplikasi manajemen inventori berdasarkan tahapan yang dilakukan pada saat menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dilakukan untuk membantu mitra agar dapat menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri setelah program pendampingan ini berakhir.

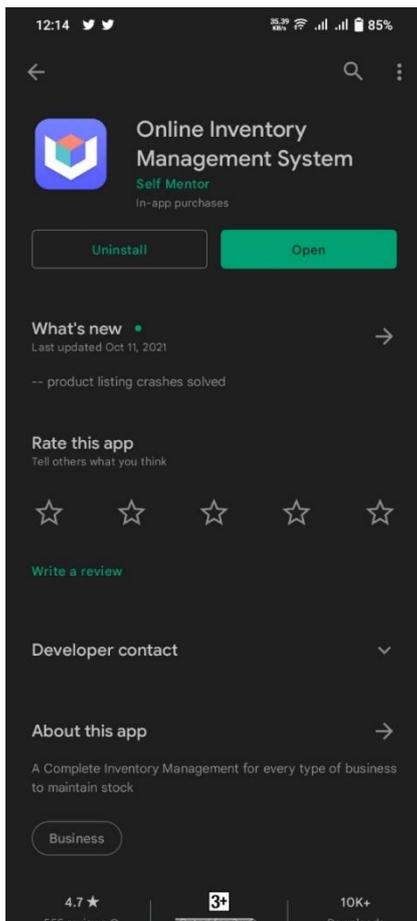
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi sistem manajemen inventori adalah mitra mampu melakukan pengawasan dan pengendalian inventori barang dagangannya menggunakan aplikasi yang telah disarankan. Hal ini terjadi karena Mitra memperoleh catatan detail mengenai macam dan jumlah serta lokasi semua item dagangan yang dimilikinya (Febriantono & Taufiqqurrachman, 2021). Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam Pengabdian pada masyarakat ini sebagai pelengkap pelatihan kepada mitra pada kegiatan pengabdian sebelumnya.

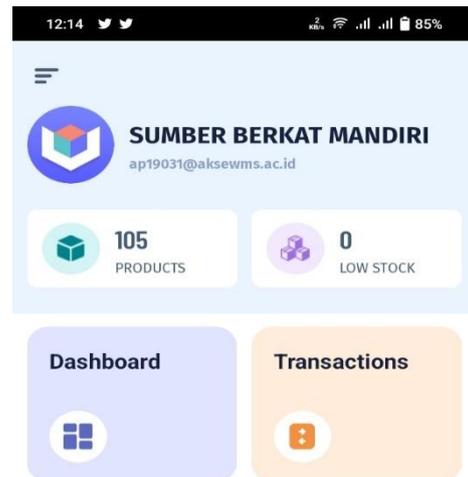
Kegiatan pendampingan yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi manajemen inventori adalah melalui pemberian contoh penggunaan aplikasi manajemen inventori. Semua kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui *Zoom Meeting*. Tahapan penggunaan aplikasi manajemen inventori yang dilatihkan dalam kegiatan pendampingan ini adalah sebagai berikut ini.

Langkah pertama. Pengguna aplikasi diminta mengunduh aplikasi yang bernama *Online Inventory Management System* pada Google Play Store menggunakan perangkat android. Tampilan aplikasi tersebut terlihat seperti pada gambar 1.

Langkah kedua. Setelah pengguna berhasil mengunduh aplikasi tersebut, pengguna harus melakukan *login* dan *create account*. Setelah *create account*, pengguna akan melihat tampilan layar menggunakan nama usahanya yaitu Sumber Berkat Mandiri seperti pada gambar 2.



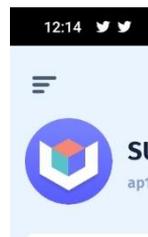
Gambar 1. Online Inventory Management System



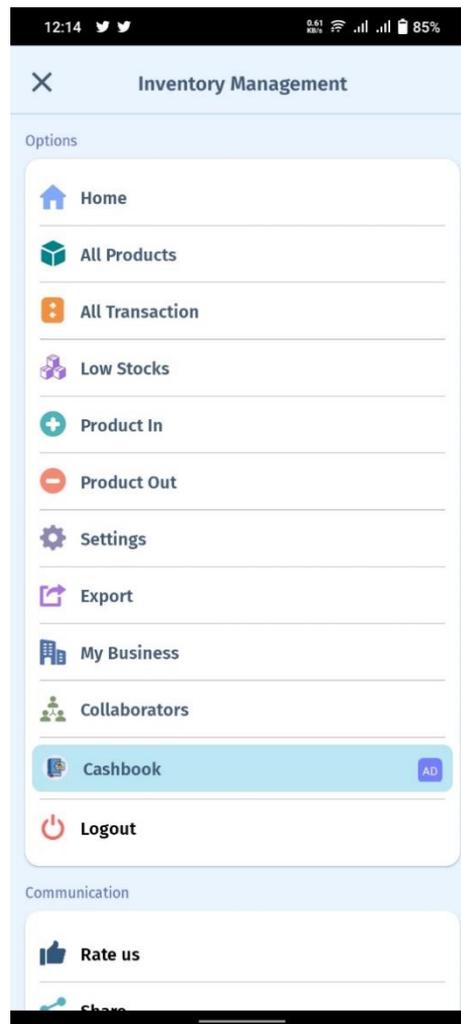
Gambar 2. Akun Sumber Berkat Mandiri

Langkah ketiga. Setelah memiliki akun, pengguna dapat membuka tampilan menu dengan cara mengeklik simbol garis berjajar 3 di pojok kiri atas seperti pada gambar 3.

Langkah keempat. Tampilan menu aplikasi akan terlihat seperti pada gambar 4. Untuk menambahkan nama produk, pengguna harus memilih menu *all products*. Setelah menu ini diklik, pengguna dapat menuliskan nama produk yang akan dimasukkan.



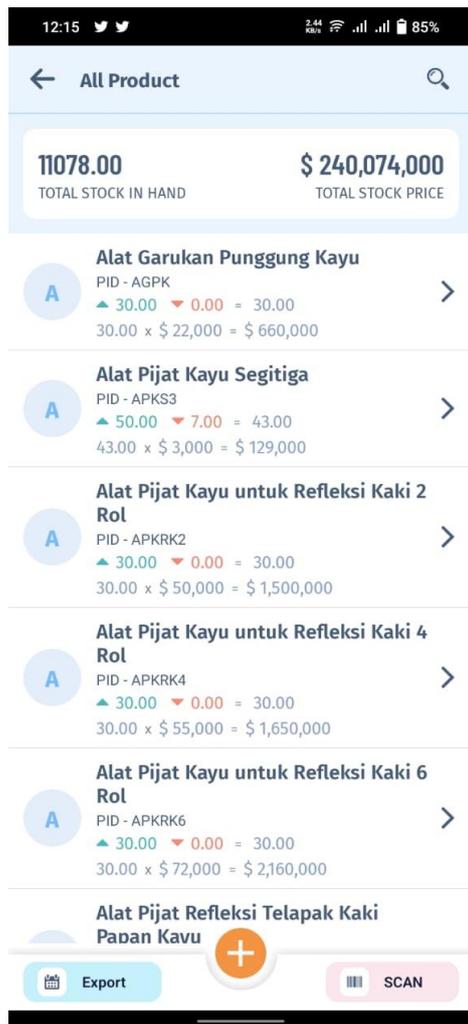
Gambar 3.
Garis Berjajar
Tiga



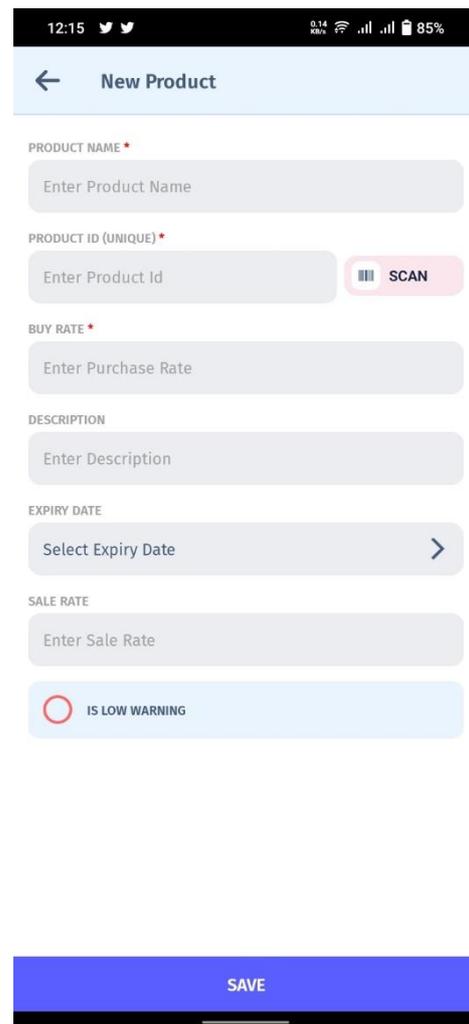
Gambar 4. Tampilan Menu
Aplikasi

Langkah kelima. Agar dapat menambahkan nama produk baru, pengguna harus mengklik simbol + (tanda tambah) yang terletak di tengah bawah seperti yang ditampilkan pada gambar 5.

Langkah keenam. Setelah pengguna mengklik simbol +, pengguna dapat melihat tampilan di aplikasi seperti pada gambar 6. Pengguna dapat memasukkan setiap detail produk baru pada form ini. Form ini bernama *new product*. Detail yang ingin ditampilkan di aplikasi ini dapat dimasukkan dalam form ini.

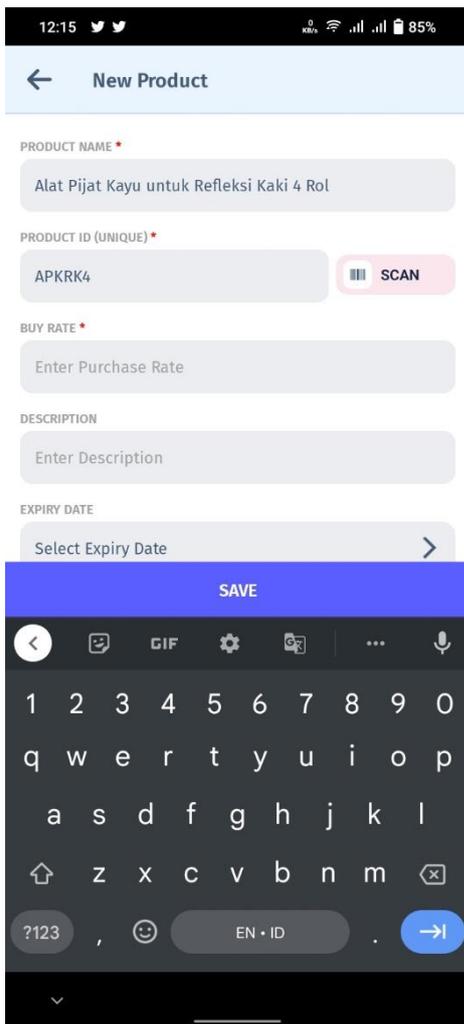


Gambar 5. Tanda Tambah (+)

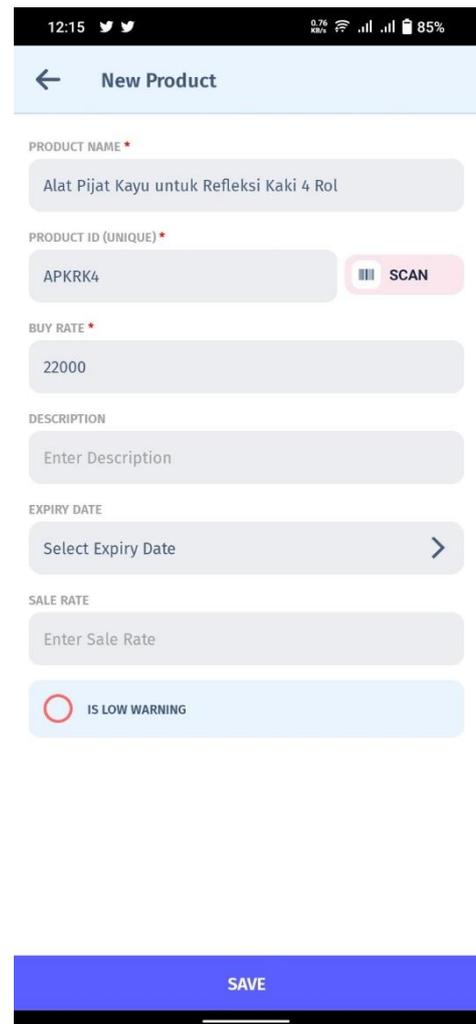


Gambar 6. *New Product*

Langkah ketujuh. Pengguna memasukkan nama produk pada kolom *product name*. Setelah mengetikkan nama produk, pengguna dapat memasukkan identitas produk jika ada pada kolom *product ID* seperti pada gambar 7.



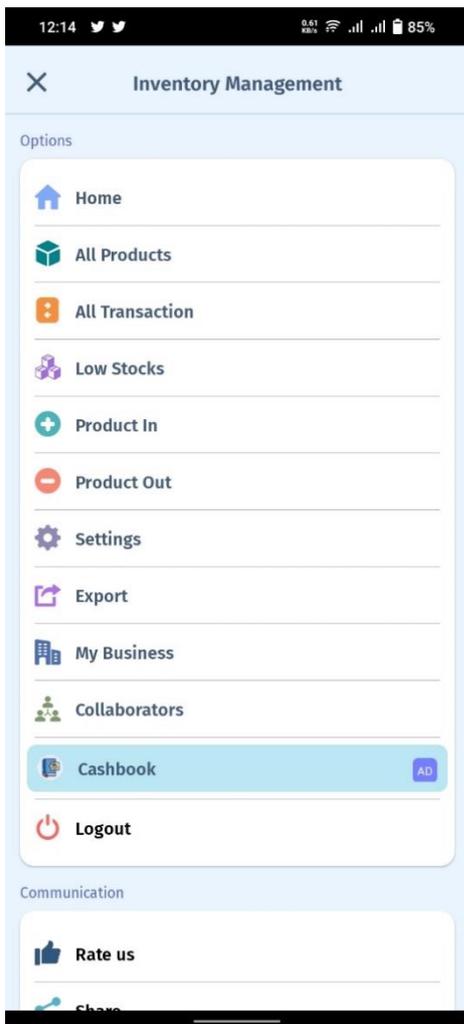
Gambar 7. Nama dan Identitas Produk.



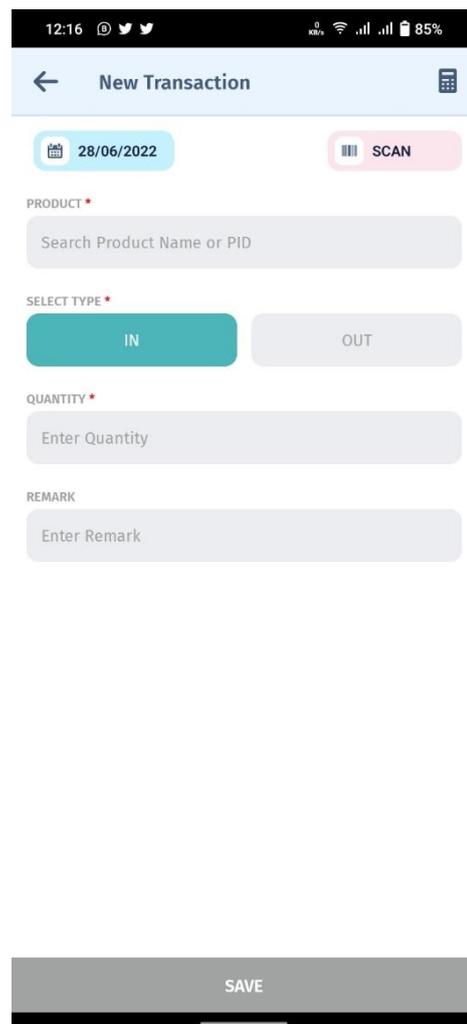
Gambar 8. Harga Produk

Langkah kedelapan. Setelah berhasil memasukkan nama produk dan identitas produk, pengguna dapat mengetikkan harga produk pada kolom *buy rate* seperti tampak pada gambar 8. Setelah mengisi nama produk, identitas produk serta harganya, pengguna harus mengklik kata *save* agar data yang telah dimasukkan dapat tersimpan dalam aplikasi ini.

Langkah kesembilan. Setelah memasukkan harga produk, langkah berikutnya adalah memasukkan jumlah persediaan produk. Untuk memasukkan jumlah persediaan produk, pengguna harus kembali membuka menu seperti pada gambar 4 dan memilih kolom *product in* seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Kolom *Product in*



Gambar 10. *New Transaction*

Langkah kesepuluh. Setelah mengklik menu *product in* seperti pada gambar 9, maka tampilan layar akan terlihat seperti pada gambar 10. Pada layar terlihat judul *New Transaction*

Langkah kesebelas. Pengguna dapat mencari produk yang ingin ditambahkan atau dikurangi jumlahnya dengan memasukkan nama produk atau identitas produk. Jika dicari menggunakan nama produk maka akan muncul tampilan daftar nama-nama produk yang telah dimasukkan sebelumnya seperti pada gambar 11. Jika dicari menggunakan identitas produk maka yang muncul adalah nama produk dengan identitas tersebut. Gambar 12 menunjukkan pengguna mencari produk menggunakan identitas produk.

Langkah duabelas. Setelah menemukan produk yg dicari, ikon produk tersebut diklik maka pengguna dapat melihat tampilan di layar seperti gambar 13.

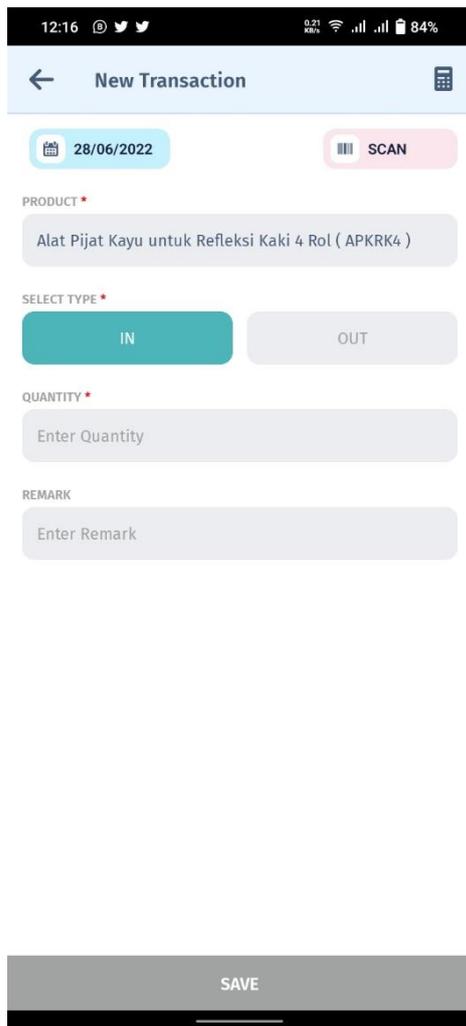


Gambar 11. Daftar Nama Produk

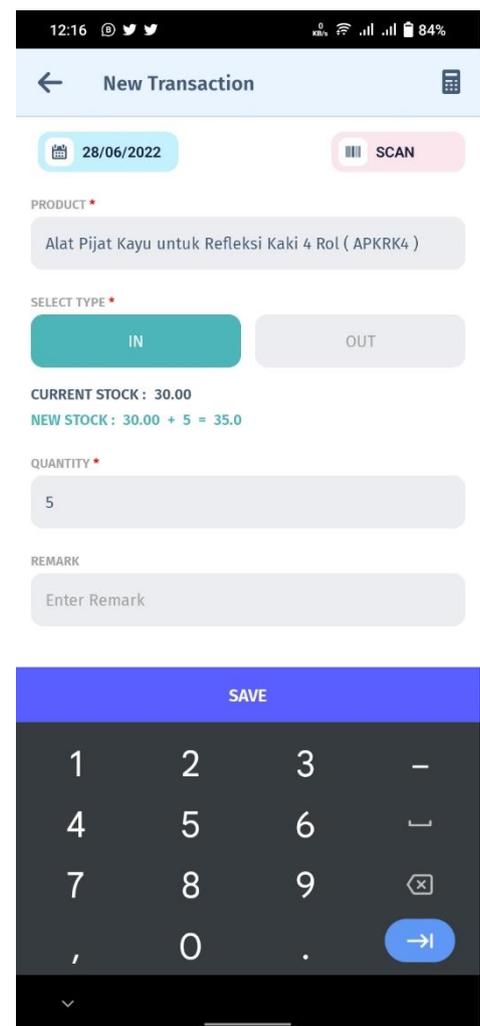


Gambar 12. Identitas Produk

Langkah ketigabelas. Setelah itu, pengguna dapat memasukkan jumlah produk yang diinginkan. Pengguna dapat memilih ikon *in* untuk menambah stok atau *out* untuk mengurangi stok. Di atas kolom *quantity* akan terlihat tulisan *current stock* yang artinya jumlah persediaan yang berada di gudang saat ini. Jika *current stock* menunjukkan jumlah 30 kemudian ditambah 5 pada kolom *quantity*, maka jumlah persediaan sekarang akan menjadi 35 buah. Setelah jumlah yang dimasukkan benar, maka klik *save* untuk menyimpan data yang sudah dimasukkan ke dalam aplikasi seperti terlihat pada gambar 14. Dengan demikian jumlah produk sudah tersimpan sesuai dengan jumlah yang riil di gudang.

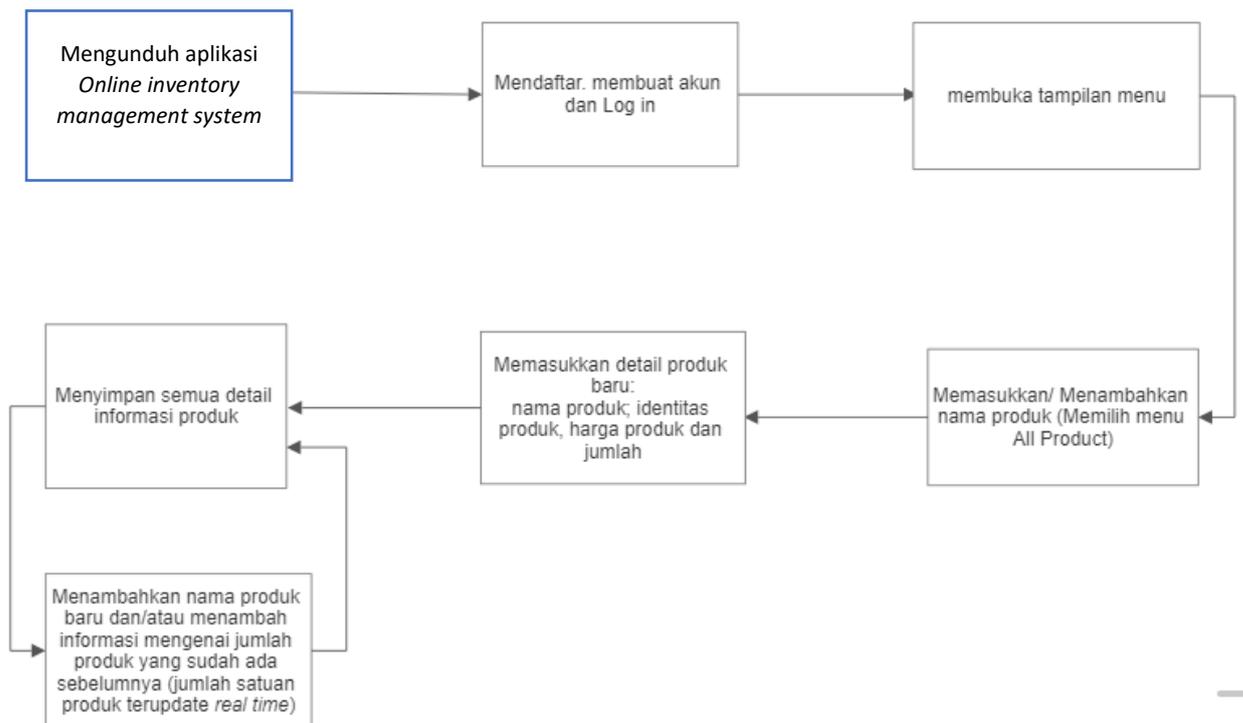


Gambar 13. Nama Produk yang dicari



Gambar 14. *Current Stock*

Langkah-langkah yang telah dijelaskan tadi dilakukan di awal penggunaan sistem manajemen inventori dan untuk mengupdate data stock sesuai kondisi riil. Berikut adalah diagram dari langkah-langkah penggunaan aplikasi sistem manajemen inventori dan mengupdate data stock sesuai kondisi riil.



Gambar 15. diagram tahapan penggunaan aplikasi sistem manajemen inventori

Menurut mitra, penggunaan aplikasi ini agak lambat pada proses awalnya, karena proses input data yang harus melalui beberapa tahapan. Pada saat audiensi dengan mitra, proses input data agak sulit jika harus dilakukan melalui android. Sedangkan untuk versi Personal Computer (PC), aplikasi ini belum tersedia. Sebagai solusinya, proses input data dibantu pelaksanaannya oleh tim abdimas.

Dalam penerapan di lapangan, aplikasi ini cukup membantu mitra dalam melacak keberadaan stock dan penentuan harga barang, serta pengambilan keputusan untuk barang mana yang terlebih dahulu harus dijual. Pemantauan keberadaan stok relatif mudah dilakukan karena aplikasi ini tersedia secara online dan dapat diakses melalui android/ smart phone. Penggunaan aplikasi ini sejalan dengan sistem manajemen inventori yang diterapkan oleh Febriantono & Taufiqurrachman (2021) bahwa Sistem informasi manajemen inventori ini melakukan pengelolaan data persediaan barang (inventori). Selain itu, sejalan dengan yang disampaikan oleh audiensi mitra, sistem manajemen inventori juga memiliki fungsi kontrol persediaan stock (Christina et al., 2021). Selain untuk kontrol persediaan barang, sistem manajemen inventori ini juga memudahkan mitra untuk memeriksa harga barang stok, sehingga tidak lagi mengandalkan daya ingat atau catatan manual. Dengan mengetahui secara pasti harga masing-masing barang, maka penentuan mengenai barang mana yang harus dijual terlebih dahulu menjadi lebih mudah (Aspriliyanto¹ & Pravitasari², 2021). Secara keseluruhan, berikut adalah alur proses administrasi inventori menggunakan aplikasi sistem manajemen inventori

1. Mitra menginput semua informasi masing-masing jenis barang ke dalam aplikasi, mulai dari nama barang, harga satuan, dan jumlah barang.
2. Mitra kemudian memantau ketersediaan barang melalui aplikasi.

3. Hasil pemantauan memberikan input kepada mitra untuk memutuskan barang mana terlebih dahulu yang harus dijual dan barang mana yang memerlukan tambahan stok/volume.
4. Mitra dapat membuat jadwal pemeriksaan stok secara berkala dan frekuensi pemeriksaan setelah mengetahui bagaimana kelancaran distribusi dan penjualan masing-masing jenis barang. Proses ini dapat dilakukan dengan lebih cepat karena bantuan aplikasi manajemen inventori yang ada.

Beberapa keuntungan penggunaan aplikasi manajemen inventori antara lain memudahkan pemantauan jumlah stok barang, memudahkan pembuatan laporan maupun pengelolaan atau pemasaran barang, serta meminimalisir biaya yang dikeluarkan akibat kesalahan manusia dan mengurangi jam kerja selama proses pemesanan barang. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Wardana (2020). Selain itu, kegiatan pendampingan dalam penggunaan aplikasi manajemen inventori ini juga meningkatkan efisiensi kerja mitra, karena meminimalkan penumpukan stok dan mengurangi jumlah modal akibat *over stock*. Dengan demikian, perputaran barang mitra lebih teratur dan waktu yang digunakan dalam penataan stok menjadi lebih efisien.

Terkait proses bisnis selama penggunaan aplikasi manajemen inventori, ada beberapa hal yang menyebabkan penggunaan aplikasi ini belum optimal. Menurut yang mitra, dalam satu tahun terakhir ini input data stok agak jarang karena arus pemasukan barang yang *slow moving*, tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Mitra menyampaikan bahwa hal ini terjadi kemungkinan karena masih adanya dampak pandemic Covid-19 dan sedang berlangsungnya perang di Ukraina dan Rusia. Perang tersebut menyebabkan beberapa komoditi barang menjadi sulit diperoleh. Komoditi barang yang mengalami penurunan adalah barang-barang terkait kuliner. Sementara ini, yang penjualannya masih stabil adalah barang kebutuhan pokok.

4. KESIMPULAN

Sebagai sebuah organisasi skala Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumber Berkat Mandiri yang berlokasi di Blitar, Jawa Timur memiliki potensi dan peluang yang besar dalam mengembangkan usahanya. Saat ini, UKM Sumber Berkat Mandiri telah mengembangkan usaha dengan menjual kurang lebih 350 jenis alat-alat terkait kegiatan peternakan dan pertanian modern. Selain melayani pembeli yang datang ke toko, proses pemasaran online melalui lokapasar (*market place*) seperti Tokopedia dan Shopee merupakan salah satu upaya untuk mampu menjangkau konsumen lebih luas. Dengan skala kerja yang semakin meningkat, pimpinan maupun karyawan akhirnya menyadari kondisi UKM dan berusaha bersama menggunakan aplikasi manajemen inventori. Pendampingan penggunaan aplikasi manajemen inventori memberikan bekal keterampilan dan kepiawaian pada mitra dalam pencatatan jumlah dan kendali terhadap inventori barang dagangannya serta membuat pengelolaan inventori menjadi lebih efektif dan efisien. Saran untuk UKM Sumber Berkat Mandiri adalah bahwa aplikasi ini akan berguna jika input dapat dilakukan dengan cermat, teliti, dan konsisten.

Ucapan Terimakasih

Karya Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terwujud karena adanya dukungan penuh dari Yayasan Widya Mandala Surabaya berupa support pendanaan dan fasilitas ruangan serta koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., & Pratmanto, D. (2021). *SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG MENGGUNAKAN*. 7(1), 93–99.
- Aspriliyanto¹, E., & Pravitasari², N. (2021). Sistem Inventori Barang Gudang Berbasis Java Netbeans. In *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* (Vol. 5, Issue 4). <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.559>
- Christina, L., Penyet, A., & Lovina, R. (2021). PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN INVENTORI PADA RESTORAN AYAM PENYET RIA LOVINA INN. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(July).
- Dewi, N. P., & Fadlillah, R. A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Inventori Berbasis Web dan Android. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(1), 32–41. <https://doi.org/10.36294/jurti.v5i1.1791>
- Febriantono, A., & Taufiqurrachman. (2021). Sistem Informasi Manajemen Inventori. *Jurnal VISUALIKA*, 7(2), 145–161.
- Heryanto, A., Fuad, H., & Dananggi, D. (2014). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus di PT . In *Infetworks Global Jakarta. Sisfotek Global*, 4(2), 2–5.
- Hidayat, M. R., & Lubis, R. (2021). Sistem Informasi Manajemen Inventori Barang Pada Koperasi Primkopti Kabupaten Cianjur. *JUPITER: Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik Dan Ilmu Komputer*, 1(2), 69–77.
- Jogiyanto, H. M. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi.
- Meilani, E., & Lubis, R. (2022). *Sistem Informasi Manajemen Inventori Obat dan Bahan Medis Habis Pakai di UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Kota Bandung Medicine and Medical Consumables Inventory Management Information System at UPT Puskesmas Ibrahim Adjie Bandung*. 2, 27–34.
- Wardana, I. P. P. (2020). SISTEM INFORMASI INVENTORI PERUSAHAAN IMPORTIR BUAH BERBASIS WEB. *Journal of Informatics Engineering and Technology*, 01(1), 42–49.